

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Data Mengenai Perencanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Tulungagung

Perencanaan yang biasa dibuat diawal sebelum pelaksanaan dilakukan sebagai pedoman untuk melaksanakan sebuah kegiatan. Perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan membuat jadwal supervisi kunjungan kelas. Kemudian membuat instrument obeservasi sebagai alat penilaian guru. Kriteria penialain supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung kepada guru adalah diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan
 - a. Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
 - b. Guru memilih sumber belajar media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
 - a. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
 - b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

- c. Menanya peserta didik
 - d. Guru memicu dan memelihara ketertiban siswa dalam pembelajaran
 - e. Membuat rangkuman pembelajaran
 - f. Melakukan penilaian
 - g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
3. Kegiatan penutup
- a. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Demikian tadi beberapa penilaian yang menjadi kriteria kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung. Selanjutnya untuk nilai setiap poinnya yaitu menggunakan penilaian angka 1 sampai 4. 1 untuk nilai yang paling rendah dan 4 untuk penilaian yang tertinggi.

2. Analisis Data Mengenai Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 2 Tulungagung

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung sudah merupakan program tahunan yang dilaksanakan. Kepala MAN 2 Tulungagung tidak hanya berperan sebagai supervisors akan tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan supervisi kepala madrasah di MAN 2

Tulungagung dilaksanakan dengan pemberitahuan terlebih dahulu dan hal tersebut mendapatkan respon yang positif dari guru.

Tujuan dari pelaksanaan Supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung terfokus pada peningkatan kinerja guru kemudian juga seberapa besar pelaksanaan supervisi berpengaruh pada penguasaan materi yang diberikan guru kepada peserta didik. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung menggunakan model supervisi campuran tetapi lebih sering menggunakan supervisi model klinis dan ilmiah. Sedangkan untuk supervisi kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung menggunakan teknik kelompok dan perseorangan. Pelaksanaan supervisi perlu adanya kepala madrasah yang benar-benar mampu menjalankan perannya dengan baik. Keberhasilan kepala madrasah sebagai supervisor harus didukung strategi agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan supervisi dengan sebaik-baiknya dengan metode dan teknik seperti yang dijelaskan diatas.

B. Pembahasan

1. Perencanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungagung

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Penguasaan teori pengetahuan tentang kepemimpinan tentu saja merupakan sumbangan besar

bagi kepala sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang dirasakan penting demi berhasilnya sekolah yang dipimpinnya.¹

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali dilembaga pendidikan. Di samping itu kepala sekolah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengemban mutu pendidikan di lembaga tersebut. Mutu pendidikan yang baik akan didapatkan apabila kinerja guru juga baik. Tidak biasa dipungkiri bahwa guru memiliki peran yang begitu penting dalam dunia pendidikan. Gurulah yang setiap harinya berkomunikasi langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Sementara itu kinerja guru yang baik harus didukung oleh kepala madrasah. Dengan supervisi kepala madrasah maka dapat meningkatkan kinerja guru.

Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah itu.² Supervisi yang dilakukan di MAN 2 Tulungagung sudah cukup baik. Kepala madrasah melakukan pembinaan kepada guru yang memerlukan bantuan. Kepala madrasah

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal 15

² Suharsimi Arikuntoro, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, Cet.1: 2006), hal. 5

mendengar keluhan yang dihadapi oleh guru kemudian mencari alternative pemecahan masalah tersebut.

Dalam mengajar, seorang guru haruslah membuat perencanaan pembelajaran. Seperti yang sudah ada di MAN 2 Tulungagung, kepala madrasah mengarahkan guru untuk selalu membuat perencanaan pembelaran berupa silabus, RPP, prota, promes, dll. Kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada guru agar kinerja guru menjadi baik dan terus meningkat.

Menurut suharsimi arikunto, kinerja guru dapat dilihat dari kegiatan mengajar yang dilaksanakan melalu prosedur yang tepat, yaitu dengan:

- a. Membuat persiapan mengajar, berupa menyusun persiapan tertulis, mempelajari pengetahuan yang akan diberikan atau ketrampilan yang akan dipraktikan di kelas, menyiapkan meia, dan alat-alat pengajaran yang lain, menyusun alat evaluasi.
- b. Melaksanakan pengajaran dikelas, berupa membuka dan menutup, memberikan penjelasan, memberikan peragaan, mengoperasikan alat-alat pelajaran serta alat bantu yang lain, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban melakukan program remedial.
- c. Melakukan pengukuran hasil belajar, berupa pelaksanaan kuis (pertanyaan singkat) melaksanakan tes tertulis, mengoreksi, memberikan skor, menentukan nilai akhir.³

Peningkatan Kualitas pendidikan pada jenjang pendidikan sangat diperlukan pelaksanaan supervisi. Supervisi adalah salah satu tugas pokok

³ Suharsini Arikunto, *Manajemen Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta: 1993), hal 243

dalam administrasi pendidikan bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para inspektur ataupun pengawas melainkan tugas kepala sekolah terhadap pegawai-pegawai di sekolah.⁴ Pelaksanaan supervisi sudah dilaksanakan di MAN 2 Tulungagung. Dengan model dan teknik yang ditentukan sebelumnya melalui observasi. Kepala madrasah melakukan pembinaan yang sebelumnya sudah direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif, pekerjaan yang langsung menangani belajar para peserta didik, untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun fungsi supervisi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Fungsi meningkatkan Kualitas pembelajaran.

Perhatian tertuju pada aspek akademik, khususnya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

2. Fungsi yang memicu unsur terkait dengan pembelajaran.

Sebagai pemicu dan penggerak terjadinya perubahan tertuju pada unsur-unsur yang terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Fungsi membina dan memimpin.

Kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi para guru dan tenaga pendidikan lain.⁵

Oleh karena itu kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya saja dengan memeberikan

⁴ Suharmini Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.1

⁵ *Ibid.*, hal.13-14

motivasi berupa membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar peserta didik, membantu guru dalam menggunakan alat pengajaran modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar. Selanjutnya kepala madrasah juga memicu unsur terkait dengan pembelajaran dengan membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolah. Dan selanjutnya membina dan memimpin para guru dan tenaga kependidikan yang mendorong, mempengaruhi dan menggerakkan kegiatan dan tingkah laku agar kelancaran sekolah secara teknis dan akademis berjalan lancar, juga bertanggung jawab dengan kondisi dan situasinya serta hubungannya dengan masyarakat sekitarnya.

Sebagai supervisor, kepala sekolah berfungsi sebagai sosok pribadi yang kontinu memberi bimbingan, bantuan, pengawasan, dan penilaian terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan dan perbaikan program kegiatan pengajaran dan pendidikan.⁶

Beberapa langkah yang perlu dilaksanakan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain:

- 1) Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.
- 2) Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tuntutan kehidupan masyarakat.

⁶ Ahmad barizi , *Pendidikan Integratif*, (Malang:UIN MalikiPress, 2011), hal.169-170

- 3) Mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya didiskusikan dengan guru.
- 4) Pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 5) Menyalenggarakan rapat rutin untuk membawa pelaksanaan kurikulum di sekolah.
- 6) Setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.⁷

Demikian juga kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung juga melakukan kegiatan mengawasi serta mengendalikan, mendukung dan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam perencanaan supervisi kepala madrasah membuat jadwal kunjungan kelas, membuat instrument obeservasi. Sebelumnya kepala madrasah juga menentukan metode dan teknik untuk melaksanakan kegiatan supervisi berupa kunjungan kelas.

2. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Tulungung

Pelaksanaan supervisi di lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan semua aspek khususnya dalam peroses belajar

⁷ Sulistyorini, *Menejemen Pendidikan Islam* ,(Yogyakarta:Terras, 2009), hal.185

mengajar. Peran kepala madrasah sebagai supervisor merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Sehubungan dengan hal itu kepala madrasah di MAN 2 Tulungagung melaksanakan supervisi sewaktu-waktu jika dibutuhkan walaupun diluar waktu yang telah ditentukan demi kebaikan berbagai pihak.

Supervisi pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan guru yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.⁸

Pelaksanaan supervisi dipegang langsung oleh kepala madrasah, menciptakan kerjasama yang baik dengan para guru dan karyawan yang ada di MAN 2 Tulungagung. Supervisi yang dilaksanakan menggunakan model supervisi yang bersifat campuran yaitu ilmiah dan klinis.

Supervisi yang bersifat ilmiah memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan oleh Mufidah sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan secara berencana dan kontinu
- b. Sistematis dan menggunakan prosedur serta teknik tertentu.
- c. Menggunakan instrument pengumpulan data.
- d. Ada data yang obyektif yang diperoleh dari kesalahan yang riil.

Dengan menggunakan *merit rating*, skala penilaian atau *check-list* para siswa atau mahasiswa menilai proses kegiatan belajar mengajar guru/dosen

⁸Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesoanal Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, (Bandung:Remaja Roesdakarya, 2004), Hal. 98

di kelas. Hasil penelitian diberikan kepada guru-guru sebagai balikan terhadap penampilan mengajar guru pada cawu atau semester yang lalu.⁹

Sedangkan Model supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.¹⁰

Supervisi yang ada di MAN 2 Tulungagung sebelumnya juga sudah membuat perencanaan dengan membuat jadwal supervisi untuk para guru mata pelajaran. Kemudian juga ada instrument untuk observasi, dan kepala madrasah turun langsung dengan mengunjungi kelas yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar.

⁹ Luk – Luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, (Jember : Center For Society Studies, 2008), hal. 36

¹⁰ *Ibid.*, hal. 28